

---

*The Effect of Home Study Facilities on the Learning Achievement of High Grade Students at Kinilow Catholic Elementary School*

**Pengaruh Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi Di SD Katolik Kinilow**

**Agnes M Goni<sup>1</sup>, Steven Mandey<sup>2</sup>, Joy Kesek<sup>3\*</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Manado

---

**Abstract**

Received : Januari 2022

Revised : Februari 2022

Accepted : Februari 2022

*This finding aims to describe the learning facilities in the homes of high-class students at the Kinilow Catholic Elementary School, the learning achievement of the high-class students at the Kinilow Catholic Elementary School, and to find out the effect of learning facilities at home on the learning achievement of the high-class students at the Kinilow Catholic Elementary School. This study is a quantitative study with an ex-post facto type of research with a research population of all high-class learners (IV, V, and VI) at Kinilow Catholic Elementary School which numbered 44 people. The sampling technique used is a saturated sampling technique that is all members of the population are sampled. The data collection method for home study facility variables uses a closed questionnaire model with the Guttman scale, while for learning achievement variables using documentation methods in the form of odd semester exam scores. Descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis are data analysis techniques used in this finding. The conclusion of this study is the influence between home learning facilities with learning achievement of learners shown with a value of  $t_{hitung} = 4,400$   $t_{tabel} = 2,018$  when compared to both counted  $4,400 > t_{tabel} 2,018$  then  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted. Judging from the count of R square = 0.316, which means home study facilities have an effect of 31.6%, so that the variable of learning facilities at home has a significant and positive influence on the learning achievement of high-class students at Kinilow Catholic Elementary School and the remaining 68.4% is influenced by other aspects.*

**Keywords:** *Home study facilities, learning achievement*

(\*) Corresponding Author: [agnesmaria0559@gmail.com](mailto:agnesmaria0559@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Kehidupan manusia di dunia ini tidak terlepas dari sebuah pendidikan. Sebagai sebuah sistem, pendidikan memiliki komponen tertentu yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Komponen ini menjadi faktor penentu keberhasilan satu pendidikan. Komponen-komponen penting dalam pendidikan, antara lain tujuan, pendidik (guru), peserta didik, kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan lingkungan (Kholik, 2019). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan pelaksanaan suatu pendidikan bergantung dari sumber daya manusia yang dihasilkan. Salah satu cara untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan yaitu melalui kegiatan pembelajaran. Hasil belajar peserta didik yang baik diperoleh dari suatu pembelajaran yang baik pula (Goni, dkk. 2020). Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik sebagai anak didik (Slameto, 2018).

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor *intern* (dari dalam) dan faktor *ekstern* (dari luar). Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar yaitu fasilitas belajar (Slameto, 2018). Terdapat dua pengelompokan dalam fasilitas belajar yaitu fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah (Wahyuni 2008). Menurut Slameto (2018) fasilitas belajar di rumah yaitu meliputi, ruang atau tempat belajar, perabot belajar, alat bantu belajar, dan sumber belajar. Baik di jenjang pendidikan maupun di rumah, prestasi belajar siswa tetap dipengaruhi oleh fasilitas belajar. Jika fasilitas belajar itu baik maka dapat menguntungkan peserta didik untuk dapat belajar dengan baik pula sedangkan jika keadaan fasilitas belajar kurang baik maka dapat mengurangi prestasi belajar (Surya, 2004).

Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui tingkat perubahan pada peserta didik maka perlu dilakukan penilaian yang kemudian menghasilkan prestasi belajar (Herdiman, 2015). Prestasi belajar merupakan salah satu bukti yang menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seseorang yang melakukan proses belajar sesuai dengan bobot atau nilai yang berhasil diraihinya (Winkel, 1996). Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini

adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar peserta didik, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa (Syah, 2014).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas tinggi SD Katolik Kinilow dan hasil wawancara kepada guru kelas tinggi bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang memiliki prestasi belajar yang rendah dilihat dari nilai rapor peserta didik. Prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Katolik Kinilow diduga dipengaruhi dengan fasilitas belajar di rumah. Hal ini peneliti menduga karena di masa pandemi *covid-19* pemerintah menganjurkan seluruh sekolah untuk belajar dari rumah termasuk SD Katolik Kinilow. Dengan peserta didik belajar dari rumah tentunya kelengkapan fasilitas belajar di rumah juga harus diperhatikan karena bukan hanya di sekolah yang memerlukan fasilitas belajar tetapi juga di rumah. Oleh sebab itu peneliti ingin mencari tahu apakah fasilitas belajar saat di rumah memiliki pengaruh atau tidak pada prestasi belajar atau pencapaian peserta didik kelas tinggi di SD Katolik Kinilow. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi di SD Katolik Kinilow”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis temuan yang digunakan ialah *ex post facto* dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam mengukur teori-teori tertentu yang dilaksanakan dengan mengevaluasi interaksi antara variabel satu dengan variabel lainnya. Biasanya variabel-variabel ini diukur menggunakan instrument penelitian agar data yang di dalamnya terdapat angka dapat diuraikan dengan proses statistik. Temuan *ex post facto* merupakan temuan yang terbentuknya susunan variabel-variabel bebas, pada saat penyidik mulai melangsungkan pengamatan terhadap variabel terikat.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas tinggi SD Katolik Kinilow yaitu berjumlah 44 peserta didik yang terdiri dari kelas IV sebanyak 17 peserta didik, kelas V sebanyak 9 peserta didik, dan kelas VI sebanyak 18 peserta didik. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi (Arikunto, 2013). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan ialah angket atau kuesioner dengan menggunakan skala *Guttman*. Menurut Sugiyono (2017) skala *Guttman* adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; “pernah-tidak pernah” dan lain-lain.

Adapun jawaban skor angket yaitu jika “ya” memperoleh skor 1 dan jika “tidak” memperoleh skor 0.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Angket tertutup yang berisi beberapa pernyataan yang dibagikan kepada peserta didik kelas tinggi di SD Katolik Kinilow. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data berupa dokumen rapor ujian semester ganjil peserta didik kelas tinggi di SD Katolik Kinilow.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan angket dengan 20 butir pernyataan yang sudah di uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas diuji dengan koefisien *Product Moment* dengan menggunakan SPSS versi 22. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan uji dua sisi menurut Priyatno (2014) yaitu jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid. Selanjutnya uji reliabilitas diuji dengan koefisien *Cronbach Alpha* dengan menggunakan SPSS versi 22. Menurut Sekaran dalam Priyatno (2014) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Bisa dikatakan pengujian reliabilitas yaitu jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka dinyatakan reliabel.

Adapun penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas. Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana kemudian dianalisis menggunakan uji-t. analisis statistik dilakukan menggunakan SPSS versi 22. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar peserta didik kelas tinggi di SD Katolik Kinilow. Pengujian hipotesis dilihat pada *output Coefficients*. Berdasarkan nilai signifikansinya jika Sig. > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Namun jika Sig. < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima (Priyatno, 2014). Selanjutnya untuk mengetahui apakah variabel *independen* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel *dependen* maka perlu dilakukan uji t. Apabila nilai probalitas signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu (Priyatno, 2014): Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima atau Jika Sig. > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Kemudian untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh variabel fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar menggunakan koefisien determinasi berdasarkan nilai *R Square*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Analisis ini menggunakan data dari angket yang dibagikan dan hasil nilai ujian semester ganjil peserta didik. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22. Adapun hasil dari uji analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	<b>74,512</b>	1.236		60.261	.000
Fasilitas Belajar di Rumah	<b>.399</b>	.091	.562	4.400	<b>.000</b>

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel di atas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 74,512, sedangkan nilai fasilitas belajar di rumah (b/koefisien regresi) sebesar 0,399. dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut  $Y' = 74,512 + 0,399X$ . Hasil persamaan ini dapat diterjemahkan konstanta sebesar 74,512 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel fasilitas belajar di rumah sebesar 74,512 koefisien regresi X sebesar 0,399 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai fasilitas belajar di rumah maka prestasi belajar akan bertambah sebesar 0,399. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh fasilitas belajar di rumah (variabel X) terhadap prestasi belajar (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel di atas sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar di rumah (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y). Kemudian analisis uji-t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji-t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74.512	1.236		60.261	.000
Fasilitas Belajar di Rumah	.399	.091	.562	<b>4.400</b>	<b>.000</b>

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,400 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2,018 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas belajar di rumah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar di rumah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

prestasi belajar peserta didik kelas tinggi SD Katolik Kinilow. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas belajar di rumah (X) terhadap prestasi belajar (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD) dengan hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 <sup>a</sup>	<b>.316</b>	.299	2.446

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar di Rumah

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari hasil tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,562. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,316 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Fasilitas Belajar di Rumah) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar) adalah sebesar 31,6%.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui jika fasilitas belajar di rumah memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar peserta didik, artinya setiap terjadi penambahan pada fasilitas belajar di rumah maka akan meningkatkan prestasi belajar. Jika ada penurunan pada fasilitas belajar di rumah maka hal tersebut juga memberikan dampak menurunnya prestasi belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil  $0,000 < 0,05$  atau nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai *alpha*, berarti fasilitas belajar di rumah memberikan pengaruh yang positif serta relevan pada prestasi belajar. Berikutnya untuk hasil  $t_{hitung} 4,400 > 2,018 t_{tabel}$  maka dapat dikatakan terima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ . Oleh karena itu dapat dibuktikan jika fasilitas belajar di rumah memberikan pengaruh yang signifikan serta positif pada peserta didik kelas tinggi SD Katolik Kinilow. Hal ini senada dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Zulfia dan Syafyan (2015) dengan judul "Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah, Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi". Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar di rumah, minat belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Secara umum besarnya pengaruh diketahui sebesar 48,53% dan sisanya 41,47% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas fasilitas belajar di rumah. Selanjutnya perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi berganda. Populasi dan sampel penelitian ini yaitu peserta didik di sekolah dasar, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan siswa SMK. Dari hasil penelitian terdahulu dan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar di rumah dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Tersedianya fasilitas belajar di rumah yang meliputi: ruangan sebagai tempat belajar, sarana belajar, peralatan bantuan belajar serta informasi atau bahan materi belajar yang memadai sehingga mampu menciptakan pencapaian prestasi

belajar yang efektif. Temuan penelitian senada dengan salah satu temuan Rahman (2015) yaitu terdapat pengaruh langsung fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan temuan penelitian Kusumasari dan Rustina (2019) menyatakan bahwa ada pengaruh positif tapi tidak signifikan antara fasilitas belajar dengan kesiapan kerja melalui motivasi berprestasi. Sementara Susanti dan Wahyudin (2017) meneliti pengaruh faktor kemampuan ekonomi orang tua, fasilitas belajar di rumah, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa semuanya berpengaruh positif namun fasilitas belajar dirumahlah yang memiliki pengaruh paling kecil pada hasil belajara yaitu 17,3 %.

Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari kelengkapan sarana belajar, jika kegiatan belajar siswa di rumah tidak dilengkapi dengan fasilitas yang memadai maka akan memberikan dampak atau pengaruh yang kurang bagus pada prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu biasanya fasilitas belajar dijadikan faktor penunjang keberhasilan prestasi belajar, tetapi hal itu akan terwujud jika fasilitas belajar layak atau lengkap, namun apabila kurangnya kelengkapan fasilitas belajar mampu menjadi faktor penghambat prestasi belajar. Temuan penelitian ini agak bertentangan dengan temuan penelitian Sahita dan Rachmawati (2018) yaitu terdapat pengaruh signifikan negatif antara variael fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar. Mereka menjelaskan bahwa bila fasilitas belajar di rumah yang dimiliki peserta didik meningkat maka hasil belajar menurun karena peserta didik menggunakan fasilitas yang dimiliki untuk belajar namun menggunakannya hanya untuk bermain seperti menggunakan fasilitas internet untuk bermain game dan sosial media.

Berlandaskan penjelasan sebelumnya maka dengan disediakannya kelengkapan fasilitas belajar di rumah seperti ruangan tempat belajar, sarana belajar, alat bantu belajar, serta informasi materi belajar yang memadai maka mampu mewujudkan pencapaian prestasi belajar dengan efektif.

## **PENUTUP**

Berdasarkan deskripsi dan hasil penelitian tentang pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar peserta didik kelas tinggi di SD Katolik Kinilow, maka dapat disimpulkan bahwa: Fasilitas belajar di rumah peserta didik kelas tinggi SD Katolik Kinilow memberikan pengaruh sebesar 31.6% terhadap prestasi belajar peserta didik kelas tinggi SD Katolik Kinilow, dan untuk sisanya dipengaruhi oleh aspek-aspek lainnya yang tidak dimasukkan pada temuan ini yaitu sebesar 68.4% yang berarti hipotesis  $H_a$  diterima bahwa fasilitas belajar di rumah berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas tinggi SD Katolik Kinilow.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Goni, A., Najoran, R. A., & Mamahit, H. (2020). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI*

- SD Advent Unklab Airmadidi*. Jurnal Gerbang Pendidikan Dasar, 1(1), 15-24.
- Herdiman, A. 2015. *Hubungan Gangguan Tidur Terhadap Prestasi Belajar Remaja Usia 12-15 Tahun di Semarang Tahun 2015*. Skripsi.
- Kholik, Abdul. 2019. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Bogor: UNIDA Press.
- Kusumasari, N., & Rustiana, A. (2019). Pengaruh pengalaman ojt, fasilitas belajar, dan lingkungan pendidikan terhadap kesiapan kerja siswa melalui motivasi berprestasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 366-388.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rahman, M. F. (2015, November). Pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran. In *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1, No. 1).
- Sahita, N. A., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2(2), 97-106.
- Slameto. 2018. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Susanti, E., & Wahyudin, A. (2017). Pengaruh kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar melalui fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar sebagai intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 475-488.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003*. Online
- Zulfia R., Syofyan E. *Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah, Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi*. Jurnal UNP: Vol. 2, No. 1.